

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pelaksanaan pembangunan tersebut diupayakan dengan menyeluruh dan terpadu agar hasil yang diharapkan dari pembangunan tersebut dapat tercapai secara nyata. Pembangunan tersebut pada dasarnya adalah usaha-usaha yang dijalankan oleh pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan rakyat baik materiil maupun spiritual.

Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan meliputi seluruh kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu kegiatan pembangunan yang sedang mendapat perhatian utama pemerintah yaitu pembangunan di bidang ekonomi. Bidang ekonomi merupakan sektor yang sangat penting dalam keberlangsungan bangsa Indonesia, tanpa didukung ekonomi yang kuat bangsa Indonesia tidak akan mampu mencapai stabilitas yang kokoh sebagai sebuah negara yang makmur dan sejahtera.

Sektor yang menjadi perhatian utama pemerintah dalam pembangunan ekonomi adalah sektor industri. Sektor industri merupakan tulang punggung pembangunan, sektor andalan bagi pemerintah dalam upaya mempercepat kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata, yang merupakan cita-cita dan kehendak politik bangsa Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 33 yang berbunyi:

Perekonomian Indonesia disusun sebagai sebuah usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan, serta bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara untuk dipergunakan bagi kemakmuran rakyat.

Sektor industri merupakan salah satu alternatif dari pemerintah agar dapat membuka kesempatan kerja seluas-luasnya bagi angkatan kerja di Indonesia yang setiap tahunnya terus bertambah. Disamping itu sektor industri menjadi tulang punggung pembangunan, sektor andalan bagi pemerintah Indonesia dalam upaya mempercepat terciptanya masyarakat yang adil dan makmur, suatu masyarakat yang syarat dengan pemerataan, baik yang menyangkut aspek material maupun aspek spiritual.

Pentingnya industri telah disadari sejak awal periode pembangunan jangka panjang 25 tahun pertama yang memprioritaskan pada pembangunan bidang ekonomi dengan menitikberatkan pada sektor pertanian dan industri. Hal ini telah menjadi suatu sasaran pokok pemerintah bahwa keberadaan industri diharapkan mampu menciptakan sektor ekonomi yang seimbang.

Sebagai bagian dari sistem pembangunan nasional, pembangunan industri harus diarahkan pada upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan manfaat dari kegiatan industri yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat yang mendorong peningkatan pendapatan regional maupun nasional. Meningkatnya pendapatan masyarakat secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahtraannya. Seperti yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1988:183) bahwa:

Pembangunan industri (industrialisasi) yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dan kesejahteraan penduduk, juga harus sejalan dengan pemecahan masalah-masalah lainnya dan sedapat mungkin tidak menimbulkan masalah baru yang lebih gawat. Oleh karena itu, baik potensi pengembangan industri maupun masalah yang sedang dialami masyarakat dan negara, harus diteliti secara sungguh-sungguh. Potensi berbagai daerah dengan segala masalah yang ada pada daerah yang bersangkutan, harus diintegrasikan sebagai suatu upaya untuk mensejahterakan masyarakat dan daerah yang bersangkutan.

Usaha untuk menyeimbangkan ekonomi dari sektor industri telah nampak, yaitu dengan mendorong penguatan, peningkatan, perluasan, dan penyebaran industri ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. Pembangunan sektor industri di Indonesia salah satunya diarahkan untuk meningkatkan kesempatan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia, dengan demikian dapat diharapkan banyak angkatan kerja yang terserap dalam sektor industri, mampu meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Sebagai salah satu sektor yang diunggulkan pemerintah dalam memajukan perekonomian nasional, industri diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut termasuk pula sektor industri kecil yang jumlahnya banyak di Indonesia. Perkembangan industri kecil di Indonesia merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai peran dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Saat ini pertumbuhan industri kecil sudah semakin pesat walaupun sempat terhambat dengan adanya krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia. Hal ini disebabkan industri kecil telah diakui sebagai penunjang utama pembangunan regional. Industri kecil juga terkait erat dengan tradisi sebagian besar anggota masyarakat dalam sektor ekonomi kerakyatan. Sehingga keberadaan suatu industri

kecil di suatu daerah perlu dikembangkan dan digali potensinya karena ini dapat menjadi sebuah tolak ukur keberhasilan pembangunan di suatu daerah terutama dalam era otonomi daerah.

Pengembangan industri kecil perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah, karena industri kecil juga merupakan kegiatan yang penting bagi pembangunan nasional, karena industri kecil banyak memberikan manfaat. Ini sesuai apa yang dikemukakan oleh Saleh (1986:5):

Pertama: industri kecil dapat menciptakan peluang berusaha yang luas dengan pembiayaan yang relatif murah. Kedua: industri kecil turut mengambil peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik. Ketiga: industri kecil mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang, karena industri kecil menghasilkan produk yang relatif murah dan sederhana, yang biasanya tidak dihasilkan oleh industri besar dan sedang.

Pembinaan dan pengembangan industri kecil bukan saja penting sebagai jalur ke arah pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi juga sebagai unsur pokok dari seluruh struktur industri di Indonesia, karena dengan investasi yang kecil dapat berproduksi secara efektif dan dapat menyerap banyak tenaga kerja. Disamping itu, 87,2 % dari struktur industri Indonesia adalah berstatus sebagai industri kecil.

Dalam rangka usaha pengembangan sektor industri kecil, maka potensi dari industri kecil perlu digali dan dikembangkan. Untuk menggali potensi industri perlu ditinjau keberadaan suatu industri secara utuh dan menyeluruh. Industri merupakan suatu kegiatan atau usaha ekonomi yang menghasilkan berbagai produk berbagai barang atau jasa bagi kebutuhan hidup masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan atau usahanya suatu industri merupakan suatu sistem

yang dikenal dengan istilah sistem produksi. Sistem produksi terdiri dari komponen-komponen yaitu input, proses dan output.

Sehingga dalam rangka menelaah keberadaan dan potensi suatu industri secara terpadu dapat ditinjau dari sistem produksi yang mengandung tiga buah komponen yang saling berkaitan yakni input, output dan proses yang terdapat pada suatu industri. Masing-masing komponen dapat dianalisis satu persatu kemudian dapat dihubungkan antar komponen tersebut sehingga kesatuan dalam sistem produksi.

Selain aspek di atas penelaahan keberadaan suatu industri dapat dilihat dari aspek keruangan atau lokasi. Penempatan suatu industri pada lokasi yang tepat dan strategis merupakan suatu nilai tersendiri untuk perkembangan industri tersebut. Hal ini dikemukakan oleh Abdulrachmat (1997:47) yakni: “pemilihan lokasi industri mempunyai arti yang penting sekali sebab akan mempengaruhi perkembangan dan kontinuitas proses dan kegiatan industri.” Peninjauan aspek dalam hal ini berkaitan dengan penyebaran lokasi industri dan penyebaran lokasi pemasaran. Dengan demikian berdasarkan aspek di atas dapat diperoleh gambaran mengenai karakteristik dan potensi suatu industri.

Industri kecil dengan berbagai bentuk kegiatan usahanya yang tersebar seluruh tanah air merupakan sumber kehidupan bagi sebagian masyarakat. Perkembangan industri di setiap memiliki ciri khas masing-masing, sesuai dengan potensi dan karakteristik daerahnya masing-masing. Produk industri kecil yang dihasilkan memiliki keunggulan yang sulit ditiru dan dikembangkan didaerah lain sehingga menjadi suatu identitas daerah atau ikon dari daerah dimana industri itu

berada. Contohnya adalah sentra industri kecil yang terdapat di Desa Cbatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Terkait dengan pentingnya pengembangan industri kecil, Desa Cibatu Kecamatan Cisaat yang terletak di Kabupaten Sukabumi adalah salah satu sentra industri kecil yang sudah lama terkenal, industri yang berkembang adalah industri logam. Adapun produknya berupa alat-alat pertanian, cor logam seperti kuningan, besi, aluminium, dan berbagai jenis komponen untuk kendaraan bermotor.

Dalam perkembangannya industri logam tercatat pada tahun 2007 berjumlah 80 unit usaha dengan jumlah tenaga kerja 819 orang. Sebagian besar tersebar di Lingkungan Industri Kecil (LIK) yang bersatu dengan pemukiman penduduk. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil Logam**  
**di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat**

No.	Jenis industri	Jumlah industri	Jumlah tenaga kerja	Jenis produk
1	Industri pegecoran logam	11	96	Cor aluminium, timah, kuningan dan besi
2	Industri logam untuk bangunan	10	65	Pagar teralis
3	Industri logam alat pertanian	16	133	Alat-alat pertanian
4	Industri alat pemotong dari logam	7	57	Golok, pedang, pisau
5	Industri pembuatan komponen kendaraan bermotor	36	468	Komponen kendaraan bermotor
<b>Jumlah</b>		80	819	

*Sumber: Diskopperindag Kab. Sukabumi 2007*

Adapun profil industri logam tersebut bersifat tradisional, terdapat di rumah-rumah (*home industry*) dan termasuk industri kecil. Suatu usaha yang berskala kecil tentunya akan memiliki potensi tersendiri untuk terus bertahan bahkan berkembang menuju ke skala yang lebih besar. Keberadaan industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat ini memiliki peluang atau potensi untuk berkembang dengan didukung oleh aspek pendukung dari industri logam itu sendiri.

Berdasarkan gambaran tersebut di atas, maka hal ini menjadi perhatian penulis untuk meneliti potensi industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, dengan judul penelitian “*analisis industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa Desa Cibatu memiliki potensi sebagai sentra industri logam khususnya untuk daerah Sukabumi dari permasalahan di atas kiranya perlu adanya penjabaran masalah sehingga permasalahan tersebut tertuju ke arah yang spesifik. Adapun rumusan masalah yang penulis ambil adalah

1. Faktor-faktor produksi apa yang mendukung eksistensi industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi ?
2. Kendala apa yang dihadapi para pengusaha dalam mengembangkan industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi ?

3. Bagaimanakah usaha pengembangan yang dilakukan oleh pengusaha di sentra industri logam Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi ?

### **C. Definisi Operasional**

Judul yang dibahas dalam penelitian ini adalah “*Analisis Industri Logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.*” Untuk memudahkan proses penelitian sehingga tidak terjadi kesalahfahaman dalam menafsirkan penelitian ini, maka diuraikan definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Faktor-faktor produksi adalah segala hal yang sangat mempengaruhi keberadaan dan keberlangsungan suatu industri. Dalam penelitian ini yang dimaksud faktor-faktor produksi tersebut meliputi Lokasi Industri, faktor sumber daya, faktor sosial dan faktor ekonomi
2. Kendala adalah segala masalah atau hambatan yang dihadapi oleh para pengusaha dalam menjalankan industri logam.
3. Pengembangan dalam penelitian ini adalah salah bentuk usaha dari pengrajin untuk memajukan dan mengembangkan usaha industri logam.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor apa yang mendukung eksistensi industri logam di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.



2. Mengetahui kendala yang dialami para pengusaha dalam mengembangkan industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.
3. Mengetahui bentuk upaya pengembangan untuk industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Sukabumi, mengenai gambaran potensi dan perkembangan industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.
2. Diperolehnya data objektif mengenai kecenderungan faktor yang mempengaruhi perkembangan industri logam di Desa Cibatu Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi
3. Masukan dan informasi bagi berbagai pihak yang berminat terhadap industri kecil logam khususnya di Kabupaten Sukabumi.
4. Merupakan penerapan dari ilmu yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Geografi UPI.